

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini tuntutan konsumen terhadap kebutuhan hidup akan barang semakin tinggi. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya perekonomian di setiap negara mengakibatkan tingkat kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat. Perubahan perekonomian dan perubahan selera masyarakat menuntut setiap perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efisien dan ekonomis.

Salah satu aktivitas atau kegiatan operasional yang utama dalam perusahaan ialah pembelian barang. Mulyadi (2016:316) Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Agar menciptakan kegiatan operasional yang efektif, maka harus diimbangi dan dibutuhkan sistem akuntansi.

Menurut Mulyadi (2017:129) Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses dalam menjamin bahwa kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien dan tidak ada prosedur yang menyalahi aturan yang telah ditetapkan sehingga merugikan perusahaan dan menyebabkan tujuan jangka panjang perusahaan tidak dapat tercapai. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* salah satu tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk menjamin efektivitas dan efisiensi operasi. Hal ini terangkum dalam kerangka *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* yang terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian risiko (*Risk Assesment*)
3. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*)

#### 4. Aktivitas pengendalian (*Control Activities*)

#### 5. Pengawasan (*Monitoring*)

Sistem akuntansi pembelian yang baik harus disertai dengan pengendalian internal yang baik. Mulyadi (2016:312), menyatakan bahwa pembelian dibutuhkan unsur pokok sistem pengendalian internal yang terdiri dari organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktik yang sehat. Sistem akuntansi dalam transaksi pembelian yang baik pada suatu perusahaan sangat berguna sebagai informasi baik untuk manajer sebagai pemakai informasi pihak internal maupun pengguna informasi pihak eksternal.

Menurut Astuti (2013:13) Impor adalah tindakan membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah, yang dibayar dengan menggunakan valuta asing. pada umumnya pembelian barang itu adalah barang-barang yang tidak bisa diproduksi sendiri atau barang murah dari pasaran dalam negeri. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan impor disebut importir. Ketertarikan importir melakukan impor karena mendapatkan keuntungan. Sistem pembelian barang impor pada PT. Yongjin Javasuka Garment III adalah pembelian barang untuk memenuhi produksi yang diinginkan oleh konsumen. Maka suatu sistem informasi sangat diperlukan dalam suatu perusahaan.

Mengingat betapa pentingnya pembelian barang impor untuk kelangsungan proses produksi. Dikarenakan pembelian barang impor membutuhkan waktu pada saat pemesanan. Adapun permasalahan yang dihadapi PT. Yongjin Javasuka Garmen III, diantaranya, kurangnya ketelitian *supplier* dalam proses penginputan HS Code (*Harmonized System*) pada Surat Pemberitahuan Impor Barang, proses *Custom Clearance* di Bea Cukai yang tidak berjalan sesuai sistem dan pembayaran Pemberitahuan Barang Impor yang telat. Pembelian barang atau bahan baku secara impor memiliki kebijakan yang berbeda dengan pembelian barang secara lokal. Selain itu, pembelian bahan baku impor juga memiliki risiko yang lebih riskan serta lebih kompleks. Risiko yang dimaksud seperti keharusan adanya dokumen pembelian bahan baku impor yang merupakan syarat utama dalam melakukan pembelian impor, harus mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak yang bersangkutan. Dengan demikian, sistem

pengendalian internal harus dilakukan dengan lebih baik agar kegiatan pembelian dapat berjalan sesuai ketentuan.

PT Yongjin Javasuka Garmen adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufacture khususnya industry Garmen yang terletak di Jalan Raya Siliwangi KM 35 Kp. Pajagan Rt 03 Rw 11 Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat Kode Pos (43359) dengan jumlah karyawan mencapai 3.000 orang dengan konsentrasi produksi 85% jaket dan 15% celana. Merk dagang utama yang di produksi oleh PT.Yongjin Javasuka Garmen III adalah *The North Face* merk dagang luar negeri yang berada di USA, dengan tujuan utama export dari PT. Yongjin Javasuka Garment III itu sendiri adalah Eropa dan Amerika. Sistem pengendalian internal juga berperan untuk membentuk suatu kontrol yang terintegrasi antar departemen pada perusahaan. Oleh sebab itu, penting bagi penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana keterlibatan sistem pengendalian internal pada siklus pembelian bahan baku impor. Objek penelitian yang penulis pilih adalah PT. Yongjin javasuka garment III. Hal ini dikarenakan, pembelian bahan baku yang dilaksanakan adalah secara impor.

Berdasarkan uraian diatas yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian:

**“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SIKLUS PEMBELIAN BAHAN BAKU IMPOR PADA PT. YONGJIN JAVASUKA GARMENT FACTORY III”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerapan Sistem Pengendalian Intern pada siklus pembelian bahan baku impor yang telah diterapkan PT. Yongjin Javasuka Garment III?
2. Bagaimana Hasil analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap siklus pembelian bahan baku impor pada PT. Yongjin Javasuka Garment III sudah sesuai dengan COSO?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Penerapan Sistem Pengendalian siklus pembelian bahan baku impor yang telah diterapkan PT. Yongjin Javasuka Garment III
2. Untuk mengetahui Hasil analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap siklus pembelian bahan baku impor pada PT. Yongjin Javasuka Garment III sudah sesuai dengan COSO

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Menambah pengetahuan penulis mengenai sistem pengendalian intern terhadap siklus pembelian bahan baku impor pada perusahaan.
2. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi perusahaan dapat memfokuskan sistem pengendalian intern terhadap siklus pembelian bahan baku impor agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik.
3. Bagi Lingkungan Akademik  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dan menyediakan informasi yang terkait dengan pengendalian intern siklus pembelian dan diharapkan menjadi bahan acuan bagi peniliti selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan sebagai ringkasan dari setiap bab dalam skripsi ini.

#### **BAB II                  TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dibahas mengenai penelitian terdahulu, metode dan teori yang menjelaskan mengenai sistem pengendalian pembelian bahan baku impor.

**BAB III            METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, akan dibahas mengenai objek penelitian, jenis dan sumber data, metode analisis data, dan metode pengumpulan data, dan desain penelitian.

**BAB IV            HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini Peneliti menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan dan hasil penelitian mengenai sistem pengendalian intern terhadap siklus pembelian bahan baku impor pada PT. Yongjin Javasuka Garment III.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Penjelasan mengenai kesimpulan serta saran – saran mengenai pembahasan terhadap penelitian yang telah dilakukan.